

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap individu untuk mengembangkan keterampilan yang lebih tinggi. Keterampilan dasar ini mencakup semua aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca. Keterampilan membaca perlu mendapatkan perhatian yang cukup, karena membaca merupakan kunci dari segala sumber pengetahuan. Membaca merupakan hal yang penting, maka diharapkan semua orang bisa membaca tidak hanya membaca biasa namun dapat mengerti apa yang dibaca.

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pembaca dengan tujuan memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis atau kata-kata (Tagiran, 2008: 7). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sari & Safrizal (2021: 178) yang menjelaskan bahwa membaca sebagai usaha untuk menggali informasi yang terkandung dalam sebuah tulisan. Dengan demikian, membaca dapat dianggap sebagai sebuah proses berpikir yang bertujuan memahami konten teks yang sedang dibaca. Keberhasilan dalam membaca sangat bergantung pada tingkat minat, karena tanpa minat, segala upaya membaca cenderung kurang efektif dan efisien.

Minat adalah kecenderungan batin yang tinggi dan dorongan kuat untuk melakukan sesuatu, bukan merupakan sifat bawaan tetapi dapat dipengaruhi oleh bakat (Widodo, 2019: 3). Penting untuk menciptakan dan mengembangkan minat agar dapat tumbuh dan terarah, menjadi suatu kebiasaan yang terbentuk melalui pengaruh lingkungan. Minat tidak timbul karena adanya paksaan, melainkan sebagai hasil dari dorongan internal. Menurut Dalman (Satriani, 2021: 328) mengemukakan bahwa minat baca adalah motivasi untuk memahami setiap kata dan isi yang terkandung dalam sebuah teks,

memungkinkan pembaca untuk meresapi informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut. Jika seorang siswa membaca tanpa minat yang kuat, pembacaan tersebut tidak akan dilakukan dengan sepenuh hati. Oleh karena itu, untuk memahami makna dari suatu bacaan, penting bagi siswa untuk memiliki minat baca yang baik saat melakukan kegiatan membaca..

Membaca tidak hanya sebatas pada pengucapan kata-kata, melainkan juga mencakup kebijaksanaan dalam setiap tahapan proses membaca yang perlu mendapatkan perhatian. Selama proses pembelajaran membaca, seringkali fokusnya lebih condong kepada aktivitas menjawab pertanyaan atau soal, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada proses membaca itu sendiri. Dampaknya, aspek keterampilan berbahasa, khususnya kemampuan siswa dalam memahami teks, kurang mendapatkan penekanan yang memadai. Keterampilan membaca dengan pemahaman seringkali kurang mendapat perhatian yang memadai baik dari pihak guru maupun siswa. Terdapat banyak siswa yang mahir dalam membaca, tetapi kurang memahami esensi dari bacaan yang dihadapi. Fenomena ini masih umum terjadi di lingkungan sekolah, sehingga dibutuhkan upaya perbaikan dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Di Kecamatan Kemangkong terdapat 31 sekolah dasar yaitu ada 30 sekolah dasar negeri dan 1 sekolah dasar swasta. Menurut Koordinator Wilayah Kecamatan Pendidikan dan Kebudayaan Kemangkong yang selanjutnya disebut Koorwilcam Dindikbud Kemangkong pada tanggal 25 Agustus 2023, ada beberapa sekolah yang masih mengalami permasalahan terkait minat baca siswa disekolah. Dari sekolah tersebut disebutkan salah satu SD yaitu SD Negeri 1 Sumilir. Kepala Koorwilcam Dindikbud Kemangkong menjelaskan bahwa SD tersebut untuk sarana dan prasarana seperti perpustakaan yang merupakan salah satu penunjang dalam peningkatan minat baca siswa di sekolah belum berperan dengan optimal. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan dari Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumilir bahwa di SD Negeri 1 Sumilir terkait minat baca siswanya masih kurang mendapat perhatian dari sekolah. Hal ini disebabkan dengan tidak tersedianya ruangan khusus perpustakaan sekolah karena keterbatasan ruang kelas dan tidak adanya pembiasaan kegiatan

membaca di sekolah. Selain itu juga keterampilan membaca pemahaman siswanya masih diperlukan peningkatan lagi dalam proses pembelajaran di kelas tinggi tepatnya kelas IV. Hal itu dikarenakan kelas IV merupakan masa peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi sehingga terkait keterampilan membaca pemahaman siswanya perlu diperhatikan lagi.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 30 Agustus 2023 di kelas IV SD Negeri 1 Sumilir pada proses pembelajaran Siswa belum efektif dalam memanfaatkan sarana pembelajaran dan sumber belajar seperti buku pelajaran dan buku latihan siswa. Mereka juga belum menunjukkan inisiatif pribadi untuk memahami materi dari sumber lain selain penjelasan guru. Aktivitas membaca belum menjadi prioritas dalam kehidupan sehari-hari siswa, terlihat dari kurangnya kecenderungan untuk membaca saat waktu luang, seperti jam kosong atau istirahat. Siswa belum menunjukkan inisiatif untuk secara mandiri membaca buku pelajaran. Umumnya, siswa baru membaca ketika diinstruksikan oleh guru, dan sebagian dari mereka kurang memiliki semangat serta merasa malas untuk melakukan kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Sumilir pada tanggal 30 Agustus 2023 yang menjelaskan bahwa Siswa umumnya hanya membaca buku atau teks tertentu saat diinstruksikan oleh guru, dan belum mampu sepenuhnya memahami makna atau isi dari bacaan tersebut. Kesulitan tampak ketika siswa memberikan jawaban terkait isi bacaan, sering kali terjadi kesalahan dalam pemahaman materi. Siswa juga mengalami kesulitan ketika diminta untuk merangkum dan menceritakan kembali informasi dari bacaan yang telah dibaca. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa dan keterampilan membaca pemahaman mereka masih perlu ditingkatkan, dan perlu adanya peningkatan dalam proses pembelajaran oleh pihak guru.

Ketidakmampuan siswa dalam membaca pemahaman terlihat dari kurangnya pemahaman terhadap isi bacaan, kesulitan dalam menentukan tema bacaan, mendapatkan informasi dari teks, menyimpulkan isi teks, dan menyampaikan kembali isi bacaan. Tugas-tugas terkait pemahaman membaca

juga menunjukkan hasil yang masih rendah. Saat diajukan pertanyaan mengenai isi bacaan, siswa kesulitan memberikan jawaban tanpa harus merujuk kembali ke bahan bacaan. Dilihat dari prestasi belajar siswa melalui hasil assesmen sumatif siswa yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep keterampilan membaca pada pembelajaran yang perlu ditingkatkan lagi.

*Tabel 1.1 Hasil Assesmen Sumatif Bab 2 Kelas IV SD Negeri 1 Sumilir Tahun Ajaran 2023/2024*

| <b>Mata Pelajaran</b>   | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Rata-Rata Nilai</b> | <b>Nilai Tertinggi</b> | <b>Nilai Terendah</b> | <b>KKM</b>                    |
|-------------------------|---------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| <b>Bahasa Indonesia</b> | <b>11</b>           | <b>72,1</b>            | <b>80</b>              | <b>67</b>             | <b>Perlu Bimbingan (0-65)</b> |

Sumber : Daftar Assesmen Sumatif Siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumilir Tahun ajaran 2023/2024

Berdasarkan tabel 1.1, terlihat bahwa hasil assesmen sumatif siswa tersebut pada pembelajaran masih diperlukan bimbingan dan peningkatan yang lebih baik lagi. Dalam kegiatan membaca, bukan hanya sekedar melafalkan bunyi, melainkan pembaca juga harus memiliki kemampuan untuk memahami isi dari bacaan tersebut. Proses pemahaman ini tidak terjadi secara otomatis, melainkan melibatkan kegiatan berpikir yang aktif, seperti mengaitkan pengetahuan-pengetahuan yang relevan yang dimiliki sebelumnya. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran membaca adalah melalui inovasi dalam model pembelajaran yaitu dengan menerapkan pendekatan proses (Irawan, 2020: 6).

Zemach & Rumisek (sebagaimana dikutip oleh Zainurrahman, 2011: 8), pendekatan proses menitikberatkan pada aspek proses yang dialami oleh seorang penulis secara nyata. Dalam konteks membaca, pendekatan proses menekankan pada pemahaman bahwa membaca bukan hanya tentang mengetahui isi bacaan, melainkan juga tentang menjadi terampil dalam membaca. Meskipun proses membaca terlihat sederhana, namun sebenarnya melibatkan serangkaian tahapan penting agar dapat menghasilkan proses dan

hasil yang tepat serta pemahaman yang mendalam terhadap isi teks. Menurut Irawan (2020: 6), penerapan pendekatan proses dianggap penting dalam kegiatan membaca untuk mendukung kemampuan membaca siswa.

Pendekatan proses dianggap dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran membaca dapat dioptimalkan dengan menerapkan pendekatan proses. Penerapan pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa (Mansyur, 2016: 161). Pendekatan proses menjadi daya tarik untuk pembelajaran, baik pada tahap pra membaca, saat membaca, maupun pasca membaca. Syamsi, Sari, dan Pujiono (2013: 84) menjelaskan bahwa pembelajaran membaca dengan pendekatan proses melibatkan langkah-langkah seperti persiapan untuk membaca, proses membaca, merespon, mengeksplorasi teks, dan memperluas interpretasi.

Berdasarkan permasalahan dan kajian literatur maka akan dilakukan penelitian dengan desain PTK dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Proses Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sumilir”. Melalui penelitian tersebut diharapkan minat baca dan pemahaman konsep aspek keterampilan membaca pada siswa menjadi meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesenangan dan kepuasan dalam diri siswa belum terlihat ketika kegiatan membaca.
2. Siswa belum memanfaatkan sarana pembelajaran dan sumber belajar seperti buku pelajaran dan buku latihan kerja siswa dengan optimal
3. Minat membaca siswa yang masih cenderung rendah terlihat dari sebagian siswa kurang bersemangat dan malas untuk melakukan kegiatan membaca.

4. Siswa masih sering keliru dalam menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan.
5. Keterampilan membaca siswa dalam memahami isi suatu bacaan masih kurang dan siswa masih kesulitan dalam meringkas serta menceritakan kembali isi dari suatu bacaan
6. Penerapan model atau pendekatan yang digunakan oleh guru kurang tepat dengan materi Pelajaran Bahasa Indonesia dalam kegiatan membaca.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup batasan masalah penelitian ini yaitu meningkatkan minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sumilir melalui penerapan pendekatan proses.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui pendekatan proses di SD Negeri 1 Sumilir ?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV melalui pendekatan proses di SD Negeri 1 Sumilir ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui pendekatan proses di SD Negeri 1 Sumilir
2. Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV melalui pendekatan proses di SD Negeri 1 Sumilir

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa dengan baik.
- b. Adanya inovasi yang terciptakan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui pendekatan proses.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yaitu informasi data yang akan diperoleh dalam penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai upaya peningkatan minat baca dan kualitas pembelajaran terutama keterampilan membaca pemahaman dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat menerapkan pendekatan proses dalam pembelajaran konsep aspek keterampilan membaca dengan baik. Selanjutnya dapat sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pelajaran lainnya.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat baca dalam diri siswa dan keterampilannya dalam membaca pemahaman dengan lebih baik.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal penggunaan pendekatan proses.